

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pengadaan dalam sebuah institusi atau perusahaan sudah menjadi kegiatan rutin yang selalu ada dari waktu ke waktu, karena pengadaan adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan institusi baik berupa barang maupun jasa. Dalam setiap proses pengadaan harus selalu ada perencanaan yang matang agar terjadi kecocokan antara jumlah kebutuhan dan anggaran yang ada sehingga terjadi hubungan proses yang bertujuan memperoleh manfaat yang tinggi dan efisiensi. Pengadaan barang/jasa secara elektronik akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit dan memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time* guna mewujudkan *clean and good government* dalam pengadaan barang/jasa pemerintah daerah.

Pada saat ini, penggunaan komputer bukan hanya sekedar melakukan pengolahan data ataupun penyajian informasi, tetapi mampu untuk menyediakan pilihan sebagai pendukung pengambilan keputusan. Hal tersebut dimungkinkan karena adanya perkembangan teknologi perangkat keras, yang diiringi dengan perkembangan perangkat lunak, serta kemampuan perakitan dan penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan kedalamnya. Integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengambilan keputusan tersebut menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK).

Pada Dinas KOMINFO Provinsi Lampung, penentuan pemenang tender pengadaan barang menggunakan proses penunjukan langsung. Penunjukan Langsung adalah metode pemilihan penyedia barang atau jasa dengan cara menunjuk langsung satu penyedia barang jasa yang berlaku sebagai salah satu metode pengadaan barang jasa oleh Pemerintah Indonesia. Penunjukan langsung ini bukan metode yang umum, dan dapat dilakukan dalam keadaan tertentu dan atau apabila pengadaan barang/ konstruksi/jasanya bersifat khusus. Penunjukan Langsung dilakukan dengan mengundang 1 (satu) Penyedia Barang/Pekerjaan Konstruksi/Jasa Lainnya yang dinilai mampu melaksanakan pekerjaan dan/atau memenuhi kualifikasi. Penunjukan Langsung dilakukan dengan negosiasi baik teknis maupun harga sehingga diperoleh harga yang sesuai dengan harga pasar yang berlaku dan secara teknis dapat dipertanggungjawabkan.

Dari proses tersebut ditemukan masalah seperti kesalahan dalam penyeleksian barang berdasarkan kriteria yang menjadi kebijakan pada DINAS KOMINFO. Untuk itu diperlukan sebuah sistem yang terkomputerisasi seperti sistem pendukung pengambilan keputusan penyeleksian tender pengadaan barang yang diharapkan dapat mengurangi kelemahan dari pelaksanaan proyek pengadaan barang yang sebelumnya. Pada sistem pendukung keputusan yang akan di rancang, kegiatan pelaksanaan tender pengadaan barang untuk menghasilkan pemenang tender dapat dilakukan sesuai dengan kebijakan yang ada di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung.

Sistem pendukung keputusan bisa digunakan sebagai salah satu pendekatan untuk menyelesaikan masalah penyeleksian barang berdasarkan kriteria yang menjadi kebijakan pada DINAS KOMINFO. Sistem pendukung keputusan

diharapkan dapat mempermudah pengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah yang ada. Meskipun sistem pendukung keputusan tersebut tidak selalu sangat tepat, tetapi sistem ini sangat diperlukan karena keputusan yang berdasar perhitungan yang matang dan alasan yang tepat akan jauh lebih baik dari pada keputusan yang diambil hanya berdasar insting saja.

Dalam proses pengambilan keputusan penyeleksian tender pengadaan barang di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung akan dilakukan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode ini dipilih karena pada metode SAW terdapat perhitungan normalisasi matriks sesuai dengan nilai atribut (antara nilai *benefit* dan *cost*), yang kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan dalam menyeleksi alternatif-alternatif yang layak untuk menjadi pemenang tender pengadaan barang di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “**Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan Pengadaan Barang Dengan Penunjukan Langsung (Study Kasus : Dinas Komunikasi dan Informasi Provinsi Lampung)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut Bagaimana menganalisis dan membuat Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan pengadaan barang dengan penunjukan langsung ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar pembahasan ini tidak meluas maka penulis merasa perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah, sebagai berikut:

1. Penentuan Pemenang proyek berdasarkan kriteria-kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan pada studi kasus.
2. Sistem ini dibuat untuk menghasilkan pemenang proyek pengadaan barang di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung, keputusan yang diberikan hanya sebatas penunjang bukan keputusan mutlak.
3. Menggunakan metode SAW sebagai metode pengambilan keputusan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Membangun dan menghasilkan suatu sistem pendukung pengambilan keputusan yang dapat membantu penyeleksian proyek pengadaan barang di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung untuk menghasilkan pemenang dari proyek.
2. Menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai salah satu metode pengambilan keputusan pemecahan suatu masalah dengan membuat rancangan sistem dan membangun perangkat lunak.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penyusunan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Instansi

Dengan adanya sistem pendukung pengambilan keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi panitia pengadaan barang di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung untuk mengetahui tentang sistem pendukung pengambilan keputusan tersebut sehingga apabila diterapkan di Dinas KOMINFO Provinsi Lampung diharapkan

dapat meningkatkan kinerja dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pemenang proyek pengadaan barang.

## 2. Bagi Penulis

Penulis dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan dalam mengembangkan diri dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki saat merancang sistem pendukung keputusan, dan memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan S1 program studi Sistem Informasi pada Universitas Teknokrat Indonesia.

## 3. Bagi Dunia Keilmuan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan umum dan ilmu manajemen komputer sehingga dapat digunakan sebagai bahan untuk kemajuan teknologi dalam bidang sistem pendukung keputusan serta dapat menambah referensi bagi pembaca yang akan menyusun tugas akhir dengan topik yang sama.